

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif kausal, penelitian Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Namun untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel independen (harga, lokasi dan promosi) dengan variabel dependen (beli ulang) digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel - variabel sebagai obyek penelitian dan variabel - variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing - masing.

3.2 Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

3.2.1 Pengertian Populasi

Menurut Sugiyono, (2014:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen jasa

Memey laundry di Driyorejo - Gresik. Dalam hal ini populasi pelanggan Memey laundry 1 bulan = 500 konsumen.

3.2.2 Pengertian Sampel dan Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar - benar representative (mewakili).

Sedangkan menurut Arikunto (2010:134-185) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi, apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya namun apabila pupulasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara sampel acak, sampel wilayah, sampel proporsi, sampel kuota, sampel kelompok dan sampel kembar. Dalam hal ini peniliti mengambil 20% dari populasi yang ada yaitu 500 konsumen. Sehingga terdapat 100 konsumen yang akan di jadikan sampel.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen jasa Memey laundry di Driyorejo - Gresik. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:59).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah beli ulang konsumen jasa Memey laundry di Driyorejo - Gresik.

1. Beli Ulang (Y1)

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:59).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga, lokasi dan promosi.

1. Harga (X1)

2. Lokasi (X2)

3. Promosi (X3)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dimana dalam penelitian ini beli ulang merupakan variabel terikat dan harga, lokasi dan promosi merupakan variabel bebas. Dengan definisi operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Kriteria / Pengukuran
Beli Ulang (Y)	Pembelian ulang adalah pelanggan membeli secara berulang terhadap produk atau jasa tertentu.	Y1.1= Minat Refrensial Y1.2= Minat Eksploratif Y1.3 = Minat Transaksional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju = 5 2. Setuju= 4 3. Netral = 3 4. Tidak setuju= 2 5. Sangat tidak setuju= 1
Harga (X1)	Harga menurut Fandy Tjiptono, Ph.D 2012:315-338, istilah harga, bisa diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) dan aspek lain (non moneter) yang mengandung kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan sebuah produk.	X1.1= Tingkat Harga X1.2 = Potongan Harga X1.3 = Syarat Pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju = 5 2. Setuju = 4 3. Netral = 3 4. Tidak setuju = 2 5. Sangat tidak Setuju = 1

Lokasi (X2)	Lokasi merupakan faktor tersedianya barang produksi dalam jumlah yang cukup. Aktivitas perusahaan harus menentukan lokasi, waktu yang tepat untuk setiap produk yang akan dikeluarkan maupun produk yang telah tersebar. Untuk memperlancar penyaluran produk dari produsen ke konsumen umumnya digunakan saluran distribusi.	X2.1 = Kemudahan Akses X2.2= Vasibilitas X2.3= Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju = 5 2. Setuju = 4 3. Netral = 3 4. Tidak setuju = 2 5. Sangat tidak Setuju = 1
Promosi (X3)	Promosi menurut Fandy Tjiptono (2008:219) adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi / membujuk, dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.	X3.1 = Periklanan X3.2 = Promosi Penjualan X3.3= Direct Online Marketing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju= 5 2. Setuju = 4 3. Netral = 3 4. Tidak setuju = 2 5. Sangat tidak Setuju = 1

Sumber: Data diolah, 2015

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan konsep (Soewadji, 2012:147) data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh si peneliti langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca literatur, buku, artikel, jurnal, data dari internet, dan skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Kuosioner,

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2012:199)

2. Interview (wawancara)

Sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari reponden yang lebih mendalam.

3. Observasi

Observasi, untuk memperoleh gambaran permasalahan dengan mengamati fakta secara langsung.Seperti memperoleh gambaran umum mengenai situasi dan kondisi permasalahan serta kondisi responden.

4. Studi Pustaka

Informasi yang berhubungan dengan penelitian pengaruh harga, lokasi dan promosi terhadap beli ulang diperoleh dengan cara mempelajari buku - buku, makalah, jurnal, dan skripsi.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kuantitatif demi keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Duwi Priyatno, 2008:16). Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya dilakukan. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item, yaitu dengan cara mengkorelasikan masing - masing skor item dengan skor total item. Pengujian dengan menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item - item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Duwi Priyatno, 2008:25) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini

alat yang digunakan Alpha (Cronbach's) karena metode ini sangat cocok pada skor berbentuk skala (1 - 5). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2011:105). Dalam penelitian ini, teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), nilai tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual 1 pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Diagnosis adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan gleser test yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel

bebas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya lulus uji heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :

a. Jika data menyebar disekitar garis - garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat - sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Analisis data kuantitatif menggunakan data berbentuk angka - angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan dari kuesioner.

Untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan Skala Likert yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan ke dalam lima tingkatan, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 5 skala likert. Berikut adalah contoh skala likert yang akan digunakan dalam penelitian:

- a. Untuk jawaban a sangat tidak setuju diberi skor = 1
- b. Untuk jawaban b tidak setuju diberi skor = 2
- c. Untuk jawaban c netral diberi skor = 3
- d. Untuk jawaban d setuju diberi skor = 4
- e. Untuk jawaban e sangat setuju diberi skor = 5

Pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian perlu dilakukan untuk menjamin ketepatan data bagi pengujian hipotesa. Hal ini dilakukan karena pengujian hipotesa tidak akan memenuhi persyaratan bilamana data yang dipakai untuk pengujian tidak andal (*reliabel*) dan valid.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana

Y = Beli ulang

X1= harga

X2= lokasi

X3= promosi

a= konstanta

b= koefisien regresi

e= pengganggu

Pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan regresi linear berganda didalamnya akan terlihat pengaruh secara parsial maupun secara simultan yaitu sebagai berikut:

3.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda di gunakan untuk untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model, mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut (Duwi Priyatno, 2008:81) bahwa untuk regresi dengan lebih dari 2 variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

$R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen, atau variasi variabel independent yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variable dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau 100%.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara simultan memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikatnya. Pengujian

dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} atau dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi F pada derajat kesalahan (α) 5% apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $F < \alpha$, maka berarti variabel bebasnya secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama diterima.

3.7.2 Analisis secara Parsial (Uji T)

Uji ini untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai T_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan T_{tabel} atau dengan menggunakan nilai probabilitas signifikan T dengan derajat signifikansi (α) = 5%. Apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikan $T < \alpha$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikatnya

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. Kriteria pengujian dimana H_a diterima apabila $p \text{ value} < \alpha$ dan H_a ditolak apabila $p \text{ value} > \alpha$. (Ghozali, 2011:98). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho: Variabel - variabel bebas yaitu harga, lokasi dan promosi tidak mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel terikatnya yaitu beli ulang konsumen jasa “Memey laundry” di Driyorejo - Gresik.

Ha: Variabel - variabel bebas yaitu harga, lokasi dan promosi mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel terikatnya yaitu beli ulang konsumen jasa “Memey laundry” di Driyorejo - Gresik.

Dasar pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka Ho ditolak dan menerima Ha.